

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab IV. Berdasarkan pada data dan fakta yang diperoleh pada saat dilapangan serta telah dianalisis maka pada bab V akan dirumuskan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi hal ini tentunya diperlukan untuk bahan pertimbangan dan masukan kepada pihak yang berkaitan dengan penelitian tersebut yaitu mengenai Kontribusi RMHR dalam pengendalian Penyimpangan Sosial di RMHR. Adapun simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian ini yang berdasarkan pada rumusan masalah pada bab I ialah sebagai berikut.

1.1 Simpulan

Gambaran perilaku menyimpang yang dilakukan pengamen. Dari hasil temuan penelitian yang dilakukan, pengamen sampai pada saat ini masih banyak yang melakukan penyimpangan di RMHR. Terdapat 4 bentuk Penyimpangan yang dilakukan berupa penyimpangan fisik (*performance*) yaitu penampilan fisik pengamen bertatto, memakai anting dan berpakaian tidak sopan, selanjutnya penyimpangan perilaku berupa mabuk, ngelem, narkoba, penyalahgunaan obat-obat, seks bebas, memaksa. Selanjutnya penyimpangan lisan/verbal yaitu berkata kasar, asal bicara dan bicara tak senonoh. Terakhir merupakan penyimpangan sikap/*attitude* yaitu tidak sopan, agresif, arogan dan tidak empati. Penyimpangan tersebut dilakukan karena dilatarbelakangi oleh dua faktor, pertama yaitu faktor internal. Faktor internal ini meliputi pengamen yang tidak bisa melakukan adaptasi atau penyesuaian diri dengan lingkungannya, faktor kepribadian merupakan kemampuan seseorang dalam bereaksi terhadap sesuatu, ini berpengaruh terhadap perilaku orang dalam keseharianya. Selanjutnya Faktor eksternal terdiri dari faktor pendidikan, seseorang yang berpendidikan tinggi akan berbeda perilakunya dengan orang berpendidikan rendah. Kebanyakan pengamen putus sekolah dan berpendidikan rendah. Lingkungan, lingkungan tempat seseorang hidup berpengaruh untuk mengubah sifat dan perilaku individu positif atau negatif. Pengamen melakukan perilaku menyimpang disebabkan pengaruh dari luar seperti temanteman yang sering melakukan penyimpangan. Pergaulan yang salah dapat menjadi penyebab pengamen lain melakukan penyimpangan, apalagi pengamen tersebut bergaul dengan pengamen yang lebih cenderung suka berperilaku.

Belladina Nur Aini, 2019

**KONTRIBUSI RMHR (RUMAH MUSIK HARRY ROESLI) DALAM PENGENDALIAN
PENYIMPANGAN SOSIAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Strategi RMHR dalam Pengendalian Penyimpangan sosial Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis. Terdapat beberapa kegiatan yang menjadi strategi dalam pengendalian penyimpangan. Pertama kegiatan les musik, kegiatan les musik ini bertujuan untuk mengembangkan bakat yang ada dalam diri para pengamen, Mengisi waktu yang dimiliki pengamen dengan hal yang bermanfaat dan lebih produktif, serta membuka peluang ke lapangan pekerjaan. Strategi Kedua adalah mengadakan kegiatan pembelajaran calistung jika ada pengamen yang masih buta huruf. Kegiatan ini bertujuan untuk meminimalisir pengamen yang buta huruf. Strategi selanjutnya adalah pembekalan akhlak dan sikap. Kegiatan ini bertujuan untuk membuat pengamen berakhlak mulia dan bersikap lebih sopan dan teratur, mendisiplinkan setiap pengamen, menyiapkan pengamen terjun ke masyarakat dengan sikap yang lebih baik. Kemudian Strategi selanjutnya adalah Proses Pengendalian melalui tiga tahapan yaitu tahapan pertama merupakan tahapan dimana pihak RMHR memberikan nasihat ketika di kelas, tahapan kedua tahapan dimana jika tahapan pertama sudah dilakukan tetapi pengamen masih saja banyak yang melakukan penyimpangan yaitu dengan cara pemberian peringatan. Selanjutnya Tahapan ketiga tahapan dimana RMHR memberikan sanksi keras kepada pengamen antara lain dengan cara pemberhentian atau dikeluarkan secara tidak hormat dari RMHR. Kegiatan ini dilakukan bertujuan sebagai upaya pencegahan pengamen Dari perilaku menyimpang, untuk meningkatkan perbaikan pada diri pengamen, untuk mengevaluasi diri pengamen bahwa apa yang dilakukannya itu sebagai sesuatu yang salah. Strategi yang dilakukan RMHR dalam rangka pengendalian penyimpangan sosial ini memang belum ampuh dibuktikan dengan masih adanya pengamen yang menyimpang. Tetapi, RMHR terus berusaha memberikan yang terbaik dalam program pengendalian penyimpangan sosial ini.

Kendala-kendala yang ditemui RMHR (Rumah Musik Harry Roesli) dalam Pengendalian Penyimpangan sosial Dalam menjalankan kegiatannya terkhusus pada kegiatan pengendalian sosial di RMHR berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala RMHR dalam melaksanakan pengendalian penyimpangan yaitu SDM, yaitu kurangnya tenaga pendidik yang memadai. Selanjutnya kendala dalam hal sarana prasarana yaitu kekurangan alat musik, kendala pada anggaran dana yaitu belum melakukan kerja sama dengan

Belladina Nur Aini, 2019

KONTRIBUSI RMHR (RUMAH MUSIK HARRY ROESLI) DALAM PENGENDALIAN PENYIMPANGAN SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

donatur. Selanjutnya kendala ada pengamen yaitu Pengamen terkadang sangat sulit untuk berkomitmen hal ini terlihat pada kehadiran pengamen atau anak didik yang masih bolong-bolong. Kemudian masih banyak anak didik yang masih melakukan penyimpangan ketika berada di luar RMHR. Dibalik kendala-kendala tersebut ada harapan yang di inginkan oleh RMHR. Harapan terhadap pengamen, masyarakat maupun pemerintah. Harapan RMHR terhadap pengamen pun tidak muluk muluk harapan pertama adalah pengamen mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak seperti orang-orang biasa lainnya. Pengamen dapat memiliki citra yang baik dihadapan pemerintah dan masyarakat. Selanjutnya harapan RMHR terhadap Pemerintah adalah pemerintah dapat memilih program yang paling tepat bagi pengamen. Pemerintah dapat mewadahi segala kreativitas yang dimiliki para pengamen dan tidak hanya melakukan razia saja tetapi ada tindak lanjut seperti halnya pembinaan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengamen itu sendiri. Kemudian, harapan RMHR terhadap masyarakat adalah masyarakat tidak lagi memandang negatif terhadap pekerjaan seorang pengamen. Dengan harapan-harapan yang diinginkan RMHR apabila terwujud dan terealisasikan maka kehidupan para pengamen dan masyarakat akan hidup berdampingan secara tertib.

1.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan manfaat serta memperluas wawasan keilmuan dan memberikan kontribusi dalam bidang Sosiologi pada umumnya, khususnya mengenai kajian Penyimpangan Sosial dan Pengendalian Sosial. Bagi Peneliti, penelitian tentang Kontribusi RMHR (Rumah Musik Harry Roesli) dalam Pengendalian Penyimpangan Sosialberguna untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan terutama konsep keilmuan Sosiologi mengenai pengendalian dan penyimpangan sosial. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi mengenai pengendalian sosial maupun penyimpangan sosial. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontrol sosial dalam upaya mencegah perilaku menyimpang yang terjadi di masyarakat. Bagi pengamen, Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas hidup serta makna kehidupan bagi pengamen,

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini, ada beberapa rekomendasi yang akan disampaikan oleh peneliti. Dan

Belladina Nur Aini, 2019

*KONTRIBUSI RMHR (RUMAH MUSIK HARRY ROESLI) DALAM PENGENDALIAN
PENYIMPANGAN SOSIAL*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diharapkan memberikan manfaat serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang penelitian yang terjait kepada pihak yang diberikan rekomendasi. Rekomendasi ini berkaitan dengan proses adaptasi yang dilakukan mahasiswa asing terhadap budaya Sunda. Rekomendasi tersebut ialah:

A. Bagi Pengamen

Berdasarkan penelitian mengenai Kontribusi RMHR dalam Pengendalian Pneyimpangan Pengamen akan lebih baik lagi jika ada beberapa rekomendasi yaitu:

1. Hendaknya pengamen lebih giat dalam mengikuti berbagai macam kegiatan yang dapat menyalurkan serta mengasah bakatnya di bidang musik.
2. Teruslah berusaha beradaptasi dengan baik agar setidaknya ketika mengamen tidak mengganggu orang lain.
3. Hendaknya pengamen berperilaku santun agar dihargai orang lain dan tidak dipandang sebelah mata oleh orang lain.

B. Bagi RMHR

1. RMHR hendaknya melakukan kerjasama dengan berbagai pihak aparatur negara maupun pihak terkait keberlangsungan pembelajaran di RMHR.
2. RMHR hendaknya membuka peluang kerja sama dengan Dinas Sosial dan sebagainya.

C. Bagi masyarakat

1. Masyarakat hendaknya dapat bekerjasama dengan aparatur negara dalam penanganan masalah pengamen ini.
2. Selanjutnya masyarakat dapat lebih peduli terhadap sesama manusia.
3. Masyarakat hendaknya dapat menghargai kerja keras dari pengamen itu sendiri. Agar terciptanya kehidupan masyarakat yang lebih aman dan tentram.

D. Bagi Pemerintah

Belladina Nur Aini, 2019

**KONTRIBUSI RMHR (RUMAH MUSIK HARRY ROESLI) DALAM PENGENDALIAN
PENYIMPANGAN SOSIAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pemerintah hendaknya memiliki program yang paling tepat sasaran bagi para pengamen.
2. Pemerintah hendaknya lebih peduli akan keberlangsungan hidup pengamen, tidak hanya menjalankan program pemerintahan juga.
3. Pemerintah kedepannya bisa mengadakan kerja sama dengan pihak terkait penyimpangan sosial.

E. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil temuan dan penelitian, RMHR berkontribusi dalam proses pengendalian penyimpangan pengamen. Banyak pengamen yang merasakan perubahan hidup yang lebih positif tetapi sayangnya masih banyak pengamen yang melakukan penyimpangan. Pemberlakuan aturan, pemberian pelatihan dan sebagainya masih saja ada pengamen yang memanfaatkan peluang untuk berperilaku menyimpang entah dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya maupun untuk kesenangan dirinya sendiri. Peneliti merekomendasikan untuk peneliti selanjutnya hendak meneliti mengenai faktor-faktor penyebab pengamen melakukan penyimpangan di Kota Bandung secara lebih mendalam.